

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator penting yang menunjukkan derajat kesehatan suatu negara khususnya dalam pelayanan kebidanan. Jumlah kematian ibu di Provinsi Bali pada tahun 2017 yaitu 68,6 per 100.000 kelahiran hidup (KH), dimana angka ini merupakan angka yang paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Angka kematian bayi di Provinsi Bali 2017 cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 4,8/ 1.000 KH. Upaya dibidang kesehatan yang telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi salah satunya yaitu antenatal terpadu (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018).

Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas, dimana tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mampu mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal (Kemenkes RI, 2013a). Kehamilan merupakan suatu keadaan yang fisiologis dan dibagi menjadi tiga trimester yaitu Trimester I, trimester II dan trimester III.

Pada kehamilan trimester ketiga, ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil pada trimester III yaitu sakit pinggang. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke

arah dalam secara berlebihan sehingga menyebabkan nyeri pinggang (Wahyuni, 2012). Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan atau penanganan nyeri pinggang pada ibu hamil dan senam hamil.

Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Senam hamil dapat meringankan keluhan nyeri pinggang yang dirasakan oleh ibu hamil, karena di dalam senam hamil terdapat gerakan yang dapat memperkuat otot abdomen (Yosefa dkk., 2014). Pelayanan senam hamil bisa di dapatkan di fasilitas kesehatan I, II, dan III, salah satunya yaitu puskesmas.

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Salah satu puskesmas yang berada di Kota Denpasar adalah Puskesmas I Denpasar Selatan. Berdasarkan hasil penelusuran data yang telah dilakukan di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2018, Puskesmas I Denpasar Selatan memiliki cakupan kunjungan K1 sebanyak 104,71% dan K4 sebanyak 102,15%, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn) 101,57% , cakupan kunjungan ibu nifas (KF1) 101,57% dan (KF3) 99,70%, dan cakupan kunjungan neonatus (KN1) 107,25% dan (KN3) 103,50%. Pelaksanaan senam hamil di Puskesmas I Denpasar Selatan rutin dilaksanakan setiap bulan yaitu pada hari Sabtu. Kendala yang ditemukan adalah tidak semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas I Denpasar Selatan mengikuti kelas ibu hamil. Masalah kehamilan yang paling banyak di Puskesmas I Denpasar Selatan

yaitu KEK dan Anemia (Pemantauan Wilayah Setempat Puskesmas I Denpasar Selatan, 2018).

Ibu hamil trimester II mengalami penurunan haemoglobin dan haematokrit yang cepat karena terjadi ekspansi volume darah. Ibu hamil dikatakan anemia apabila Hb < 11 g % pada trimester I dan III, Hb < 10,5 g % pada trimester II (Kemenkes RI, 2016b). Anemia menyebabkan kehamilan mengalami gangguan karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapat pasokan oksigen. Pada persalinan dampak yang ditimbulkan yaitu persalinan lama karena rahim tidak berkontraksi, perdarahan pasca melahirkan, syok serta infeksi pada persalinan dan setelahnya. Ibu hamil disarankan melakukan pemeriksaan Hb dua kali yaitu satu kali pada trimester I dan satu kali pada trimester III (Kemenkes RI, 2012).

Pada kasus Ibu "N" umur 23 tahun yang beralamat di Jalan Kerta Usada Gang V nomor 46 Denpasar saat ini sudah memasuki kehamilan trimester III. Ibu sudah melakukan pemeriksaan antenatal sebanyak 6 kali, namun ibu belum pernah mengikuti senam hamil dan ibu saat ini mengeluh sakit pinggang. Keluhan sakit pinggang yang dialami Ibu "N" jika dibiarkan akan mengakibatkan ibu tidak beristirahat yang cukup dan tidak dapat melakukan aktifitas. Selain itu ibu belum melakukan pemeriksaan Hb pada trimester III. Pada ibu "N" pada akhir kehamilan presentasi bayi belum masuk pintu atas panggul, dan ibu mengalami penyulit oligohidramnion dan ketuban pecah dini. Ibu "N" saat di observasi terjadi gawat janin. Penulis tertarik melakukan pembinaan kasus ini dimana ibu "N" membutuhkan dampingan asuhan agar mampu mengatasi sakit pinggang yang dialami ibu serta ibu bersedia untuk melakukan pemeriksaan Hb pada trimester III untuk mendeteksi dini adanya komplikasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “N” umur 23 tahun primigravida dari kehamilan Trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas ?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “N” umur 23 tahun primigravida dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

### **2. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari pembuatan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya dari kehamilan trimester III sampai menjelang proses persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan/kelahiran.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai usia 42 hari.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat teoritis**

Penulisan proposal ini dapat memberikan gambaran tentang pengaplikasian teori asuhan kebidanan selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus dengan praktik di lapangan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Mahasiswa**

Hasil penulisan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus.

#### **b. Bidan**

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

#### **c. Institusi Pendidikan**

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonates.

#### **d. Ibu dan keluarga**

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian asuhan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas, dan menambah kemampuan serta wawasan ibu dan suami dalam menghadapi kehamilan, persalinan, masa nifas hingga masa neonatus.